

A. LATAR BEKALANG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di pemerintah daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat Daerah atas penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan Daerah Kabupaten Gowa.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Badan Perencanaan Pembangunan daerah berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja terdiri dari Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja tahunan.

Kemudian, penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa

BAB I

PENDAHULUAN

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

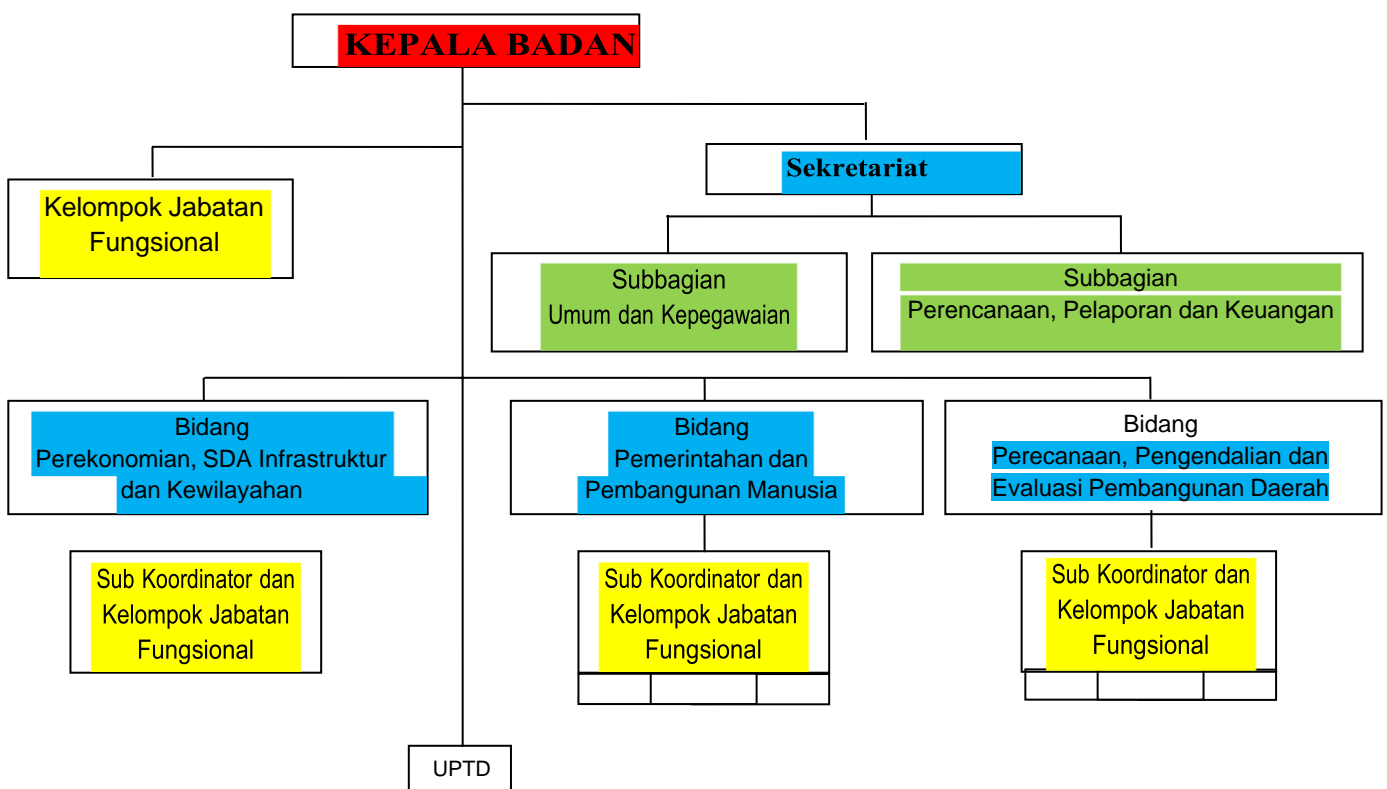
Berdasarkan Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah disebutkan bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perencanaan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Perencanaan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan Urusan pemerintahan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Pelaksanaan evaluasi dan Pelaporan Urusan Pemerintahan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah
3. Pelaksanaan Administrasi Badan

STRUKTUR ORGANISASI

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KAB.GOWA



Jumlah Pegawai SKPD berdasarkan pendidikan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1 Orang
2	Pembina	IV/a	3 Orang
3	Penata Tk.I	III/d	7 Orang
4	Penata	III/c	5 Orang
5	Penata Muda Tk.I	III/b	4 Orang
6	Pengatur Tk.I	II/d	1 Orang
7	Pengatur	II/c	1 Orang
	Jumlah		23 Orang

C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di antaranya adalah :

1. Kualitas Sumber Daya Manusia perencana yang belum optimal
2. Partisipasi masyarakat dalam perumusan Program Perencanaan Pembangunan masih rendah
3. Koordinasi antar SKPD belum optimal
4. Penerapan transparansi dan akuntabilitas hasil perencanaan pembangunan daerah belum efektif
5. Konsistensi antara RPJMD dengan Renstra SKPD belum maksimal

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

6. Konsistensi antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran belum maksimal
7. Ketersediaan data base pembangunan masih kurang
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum optimal
9. Koordinasi Pengawasan pemanfaatan ruang belum optimal

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. STRATEGI ORGANISASI

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Perencanaan sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Badan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa dalam meningkatkan kinerja di bidang Perencanaan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Gowa melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti Kebutuhan computer/Laptop dan Print Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021 - 2026 mengacu pada Misi ke 4 (keempat) tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 yaitu:

Misi ke 4 : Terwujudnya Masyarakat yang Unggul dan Tangguh dengan Tata Kelolah Pemerintahan Terbaik.

Tujuan : Mewujudkan Tata Kelolah Pemerintahan yang Bersih dan Akutabel yang melayani efektif dan efisien.

**Sasaran :1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
2. Meningkatnya Kapabilitas dan Akutabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan perencanaan menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026.

BAB II



PERENCANAAN KINERJA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Adapun Sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Gowa di antaranya adalah :

1. Meningkatnya Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan
2. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Perencanaan Pembangunan
3. Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Bappeda

Tabel 2.1
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Kualitas dan Implementasi Perencanaan Pembangunan	Persentase Pemenuhan nilai SAKIP Kabupaten pada Perencanaan Kinerja dan Pengukuran Kinerja			100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan	Nilai SAKIP Kabupaten Komponen Perencanaan Kinerja	65.02-75	65.02-75	65.02-75	65.02-75	65.02-75
			Nilai SAKIP kabupaten Komponen Pengukuran Kinerja	17.50	17.50	18.00	18.00	18.75
		Meningkatnya Kualitas Pengendalian Perencanaan Pembangunan	Persentase Indikator Sasaran RPJMD tercapai atau melebihi target tahunan	100	100	100	100	100
Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Bappeda	Indek SKM			89-100	89-100	89-100	89-100	89-100
		Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Bappeda	Indek SKM	89-100	89-100	89-100	89-100	89-100

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Dan pada pertengahan bulan Agustus setelah diadakan coacing clinic maka Badan Perencanaan Pembangunan daerah mengalami perubahan Tujuan dan Sasaran SKPD yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja di Perubahan Tahun 2023 Adapun Tujuan :

- 1 Mewujudkan Pencapaian Perencanaan Pembangunan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Daerah

Dan sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa antara lain:

1. Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel

Tabel 2.2
Matriks Tujuan dan Sasaran Tahun 2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan Pencapaian Perencanaan Pembangunan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Daerah	Persentase Pencapaian Indikator Makro Pembangunan Daerah				100 %	100 %	100 %	100 %
		Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja		25 Poin	25 Poin	27 Poin	30 Poin
			Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah		90 %	90 %	92 %	95%

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Badan Perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan dan kualitas layanan publik melalui pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan melalui penyederhanaan birokrasi penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan dan asset
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas aparatur serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi

sedangkan arah kebijakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan efektifitas system dan prosedur pengelolaan keuangan pengelolaan keuangan daerah sistem pengendalian intern (SPI) dan standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrual

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organsiasi.

Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nomor :26/VIII/2023/Bappeda Tahun 2023 Adapun indikator kinerja utama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa yaitu :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

Nomor	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja		25 Poin	25 Poin	27 poin	30 Poin
		Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintahan Daerah		90 %	90%	92 %	95 %

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci 2 Indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Gowa Tahun 2023

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja 2023 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Gowa

Tujuan 1 : Mewujudkan Pencapaian Perencanaan Pembangunan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Daerah

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja	25 Poin	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	681.415.040
	Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah	90 %	Program Koordinasi dan Singkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	147.274.800

Sasaran strategis 1 yakni : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan Akuntabel didukung oleh Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dan program Koordinasi dan Singkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan total anggaran sebesar Rp. 828.689.840 Berikut rincian anggaran untuk masing-masing sasaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Gowa.

Tabel 2.5
Rincian anggaran sasaran strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran
1	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	. 828.689.840

Perjanjian Kinerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupate Gowa Pada Tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pada bulan januari 2023, kemudian dilakukan revisi pada bulan Agustus Tahun 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah :

- 1) Perubahan arah kebijakan sebagai dampak untuk merespon perubahan lingkungan strategis
- 2) Perbaikan indikator kinerja utama menjadi lebih spesifik, realistis, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis atau indicator kinerja sebelumnya adalah Meningkatnya Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan sasaran kinerja/indicator kinerja tersebut belum SMART sehingga dilakukan perbaikan.
- 3) Penyesuaian target lebih rendah karena target sebelumnya tidak realistis
- 4) Indikator belum menggambarkan hasil (outcame)

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Perangkat Daerah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Sasaran 1 : Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut adalah :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KETERANGAN
Terwujudnya Perencanaan	Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja	25 Poin	23,63	94,52 %	

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KETERANGAN
Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah	90 %	80 %	88,88%	

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai rata-rata keberhasilan sebesar 91% pada tahun 2023

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.2
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2022 (sebelum revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Pencapaian kinerja Perencanaan Pembangunan	Nilai SAKIP kota komponen perencanaan kinerja		20,95					99,08				
	Nilai SAKIP kota komponen pengukuran kinerja		16,56					94,00				
Meningkatnya kualitas pengendalian Perencanaan Pembangunan	Persentase indikator sasaran RPJMD tercapai atau melebihi target tahunan		77,27					77,27				
Meningkatnya kinerja pelayanan Bappeda	Indeks SKM		90					90				

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Dan Pada Pertengahan bulan Agustus 2023 setelah diadakan coacing klinik maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa mengalami perubahan sasaran seperti yang tersebut di bawah ini

Tabel. 3.3
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang Terintegrasi dan Akuntabel	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja			25 poin					22,80			
	Persentase pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah			90 %					80%			

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 - 2023 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran strategis : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang Terintegrasi dan Akuntabel

Indikator kinerja 1 : Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja (dalam hal ini kami tidak bisa membanding realisasi tahun 2022 dan Tahun 2023 di sebabkan indicator sasaranya berbeda di sebabkan karena Penyesuaian target lebih rendah karena target sebelumnya tidak realistis

Indikator kinerja 2 : Persentase pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah dalam hal ini kami tidak bisa membanding realisasi tahun 2022 dan Tahun 2023 di sebabkan indicator sasaranya berbeda di sebabkan karena:

- 1). Perubahan arah kebijakan sebagai dampak untuk merespon perubahan lingkungan strategis
- 2).Perbaikan indikator kinerja utama menjadi lebih spesifik, realistis, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis atau indicator kinerja sebelumnya adalah Meningkatnya

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan sasaran kinerja/indicator kinerja tersebut belum SMART sehingga dilakukan perbaikan.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja					
			2026	2022	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	2	3	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja	30 Poin		25 poin				
		Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah	100 %		90 %				

6. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4
Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	
			Kinerja	Target	Realisasi
			2023	2023	2023
1	2	2	4	5	6

- 1). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa tidak mempunyai target SPM/Standar Nasional lainnya.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya. Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran Strategis : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang (rata2 capaian indikator sekitar 80 %) sesuai yang diperjanjikan walaupun belum dapat dicapai secara maksimal (100%) karena Target yang di tetapkan pada tahun ini sebesar 90 %
 - a. Indikator 1 : Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja **(Cukup Berhasil) dengan realisasi 23,56 dari target 25 point atau rata-rata capaian sebesar 88,80%**. Adapun penyebab tidak tercapainya kinerja sesuai target di antaranya :
 - 1) Kualitas tujuan dan sasaran serta indikator pada RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021 -2026 telah berorientasi pada hasil (outcome) dan specific,Measurable Achievable,Relevant,Time-Bount cukup (SMART-C) namun kualitas Tujuan dan Sasaran pada Sebagian kecil Perangkat Daerah masih belum beroretasi hasil dan SMART Seperti pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan,BPKAD dan Dinas Sosial.
 - 2) Kualitas Penjenjangan kinerja yang disusun sebagai Perangkat Daerah belum mempertimbangkan logical framework dan oritical success factor dalam proses penyusunan,meskipun telah ada juga Sebagian kecil Perangkat Daerah yang kualitas penjenjangan kinerja sudah baik dan menggambarkan pola crosscutting kinerja antar bidang dengan tugas dan fungsi dari Perangkat Daerah lain yang memiliki keterkaitan dalam mewujudkan kinerja organisasi.
 - 3) Penetapan Target juga sudah cukup baik namun masih ditemukan target yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu pada indikator Pertumbuhan Sektor unggulan dalam PDRB dan indeks infrastruktur daerah.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

- b. Indikator 2 : Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah (**Cukup Berhasil**) telah tercapai 80 % sesuai dengan target yaitu 90 %. Adapun factor-faktor penyebab ketidak keberhasilan di antaranya adalah :
1. Masih kurangnya koordinasi dan sinkronisasi pencapaian target indikator kinerja utama pada masing-masing skpd pelaksana urusan.
 2. Penentuan target pada masing-masing indikator berdasarkan pendekatan asumsi belum disesuaikan dengan pendekatan teoritis sehingga jika terjadi kontraksi pada regulasi/kebijakan pemerintah pusat belum dapat diantisipasi..

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa dalam pelaksanaan program kegiatan

Tabel 3.5
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang	Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja	25 Poin	22,80	88,80%	Rp.606.119.040	Rp.601.458.696	99,23%	-11,50%

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

terintegrasi dan akuntabel	Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah	90 %	90 %	90%	Rp.163.174.800	Rp.139.897.700	85,73%	4,27%
----------------------------	---	------	------	-----	----------------	----------------	--------	-------

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif

< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1). Indikator : Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja dengan capaian kinerja 94,58 % dan capaian anggaran 99,28%, menunjukkan bahwa tidak ada efisiensi anggaran
- 2) Indikator Persentase Pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan capaian kinerja 80% dan capaian anggaran 99,23%, menunjukkan tidak adanya inefisiensi anggaran

7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (perjanjian kinerja)

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program - program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.6
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel	Nilai sakiap Komponen Perencanaan Kinerja	88,80%	Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Tingkat Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD (persen)	100 %	100%	100%	Monitoring dan evaluasi keselarasan program RPJMD dan RKPD
				Tingkat Konsistensi Dokumen Penjabaran RKPD ke dalam APBD (persen)	100 %	100 %	100 %	Monitoring dan evaluasi berkala hasil pelaksanaan RKPD
	Persentase pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah	90%		Persentase Indikator Sasaran RPJMD, yang tercapai atau melebihi target tahunan	100 %	100 %	100%	Meningkatkan komponen ketepatan waktu tahapan perencanaan Perangkat Daerah Mitra

1) Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang

Indikator 1 : Nilai sakiap Komponen Perencanaan Kinerja dengan target 25 Poin telah **Cukup berhasil** tercapai sebesar 22,80 atau tercapai 88,80%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Indikator 2 : Persentase pencapaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan target 90% telah **Kurang berhasil** tercapai sebesar 80 % atau tercapai 88,88%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik terutama karena kegiatan sudah tersebut dapat mencapai output.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa pada tahun 2023 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah

Upaya perbaikan di tahun berikutnya adalah :

1. Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi khususnya pada skpd penanggung jawab intervensi Indikator Kinerja Utama Kabupaten.
2. Pemanfaatan teori ekonomi makro dan mikro dalam penentuan target masing-masing Indikator Kinerja Utama Kabupaten.

B. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 96,99% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.7

Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Sasaran : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi dan akuntabel			
	Program : Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp.606.119.040	Rp.601.458.696	99,23
	Kegiatan : Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Rp.606.119.040	Rp.601.458.696	99,23
	Program : Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Rp.163.174.800	Rp.139.897.700	85,73
	Kegiatan : Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Rp. 74.095.200	Rp. 73.578.300	99,30
	Kegiatan : Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Rp. 46.245.600	Rp. 33.341.600	72,10
	Kegiatan : Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahaan	Rp. 42.834.000	Rp .32.977.800	76,99
	TOTAL	Rp.769.293.840	Rp.741.356.396	92,48

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

A. Kesimpulan Capaian Organisasi

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bappeda Kabupaten Gowa merupakan media komunikasi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Bappeda Kabupaten Gowa. Media komunikasi ini sangat penting untuk menginformasikan sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Gowa pada tahun 2022 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Bappeda Kabupaten Gowa 2021-2026. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Bappeda Kota Malang pada tahun-tahun mendatang.

- 4) Keberhasilan capaian kinerja BAPPEDA Kabupaten Gowa pada tahun 2023 dengan 3 program yang terdiri dari 11 kegiatan sebesar 92,48%,

A. Langkah perbaikan kinerja

Dalam upaya mencapai tujuan, sasaran dan program, Bappeda Kabupaten Gowa pada tahun 2022 melaksanakan 11 Kegiatan dengan target capaian kinerjanya masing-masing.

Dari kegiatan dan program yang dilaksanakan dalam pencapaian sasaran yang tertuang didalam Renstra Bappeda Kabupaten Gowa 2021-2026, kinerja Bappeda Kabupaten Gowa

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

pada tahun 2022 menunjukkan kategori **Cukup Berhasil** dengan rata-rata capaian 95 %. Namun demikian dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya mencapai sasaran ditemui beberapa kendala sebagai berikut:

Belum optimalnya penerapan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD, RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD, terutama jadwal waktu tiap tahapan perencanaan yang belum ditaati oleh perangkat daerah;

1. Kurangnya data dan informasi yang mendukung perencanaan;
2. Belum optimalnya monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap seluruh proses perencanaan pembangunan daerah
3. Seringnya perubahan kebijakan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan khususnya terkait dengan perencanaan pembangunan dan pemerintahan daerah;
4. Kurangnya optimalnya pemahaman dan antusiasme perangkat daerah dalam memanfaatkan dan menyusun dokumen perencanaan pembangunan;

Adapun permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Bappeda meningkatkan kinerja aparatur, kompetensi dan pelayanan di bidang perencanaan Upaya Bappeda untuk mengatasi berbagai persoalan diatas sebagai berikut:

1. Menyusun agenda kerja proses perencanaan pembangunan sampai dengan evaluasi sebagai dasar pelaksanaan proses perencanaan pembangunan;
2. Meningkatkan kemampuan SDM aparatur terutama yang bertugas di bidang sektoral tentang perencanaan pembangunan daerah;
3. Meningkatkan kualitas pendampingan/asistensi kepada perangkat daerah mitra dalam setiap tahapan penyusunan Renstra dan Renja perangkat daerah;
4. Meningkatkan kualitas pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan hasil Renja dan Renstra perangkat daerah yang digunakan sebagai dasar perencanaan tahun

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

berikutnya;

5. Rapat koordinasi dan sinkronisasi antara bidang sektoral dengan Kepala Bappeda secara berkala untuk membahas progres pelaksanaan pendampingan penyusunan Renstra dan Renja perangkat daerah;

Melaksanakan kaidah monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan mulai dari *Ex-ante*, *On-going* sampai dengan *Ex-post* secara berkelanjutan;

- a. Menyempurnakan juknis Musrenbang sehingga kualitas usulan Musrenbang mulai tingkat kelurahan, kecamatan sampai dengan tingkat kota memenuhi kualifikasi dan merupakan usulan kegiatan yang bersifat prioritas di masing masing kelurahan;
- b. Meningkatkan kompetensi aparatur dalam bidang perencanaan pembangunan daerah dengan bimbingan teknis, diklat, sosialisasi, diskusi ataupun seminar tentang perencanaan pembangunan

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bappeda Kabupaten Gowa ini dapat menjadi bahan atau informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat di Kabupaten Gowa . Diharapkan pula pada tahun mendatang kinerja Bappeda Kabupaten Gowa dapat semakin ditingkatkan searah dengan tugas dan fungsi Bappeda Kabupaten Gowa selaku perencana dan koordinator pembangunan di Kabupaten Gowa.